BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan pada model dan saluran (channel) yang digunakan perusahaan untuk berkomunikasi dengan pemilik perusahaan (stakeholders). Revolusi di bidang teknologi informasi dan komunikasi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan informasi dan pemakai dalam menggunakan informasi. Internet merupakan salah satu penemuan teknologi terbesar yang sangat mendukung perkembangan komunikasi. Perkembangan internet yang cepat telah mengubah cara bisnis suatu perusahaan. Internet menawarkan berbagai kemungkinan kepada perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan dengan kuantitas yang lebih tinggi, biaya yang lebih murah dan bisa menjangkau para pemakai secara luas tanpa halangan geografis (Xiao et al., 2002 dalam Agustina (2011)).

Adanya perkembangan teknologi juga membawa perubahan pada pola pikir masyarakat, cara bisnis suatu perusahaan dan bagaimana informasi dipertukarkan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai pola pengambilan keputusan, cara bisnis menjadi serba digital dan sajian informasi yang berbasis internet. Perusahaan telah banyak menggunakan internet sebagai alat komunikasi dan bisnis untuk menyebarkan dan

menyediakan informasi. Penggunaan internet ini telah mengakomodasi pertukaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun, dengan biaya yang cukup murah. Internet juga memberi peluang baru untuk pengungkapan keuangan yang mempengaruhi seluruh pihak yang berkepentingan terutama perusahaan, investor, auditor dan perantara informasi (Wagenhofer, 2003 dalam Agustina(2012)).

Pengungkapan informasi secara terbuka mengenai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan publik. Hal ini dilakukan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas manajemen perusahaan kepada *stakeholders.* Keterbukaan informasi dari perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam pengambilan keputusan (Almilia dan Retrinasari, 2007). Salah satu pengungkapan perusahaan yang sangat penting bagi *stakeholder* adalah luas pengungkapan informasi perusahaan.

Perusahaan menggunakan world wide web (www) homepage sebagai media untuk menampilkan informasi perusahaan khususnya *corporate governance.* Hal ini dilakukan untuk lebih mendekatkan hubungan mereka dengan investor, analis dan juga stakeholder lainnya (Cormier et al, 2008 dalam Amyulianti, 2012). Namun eksistensi perusahaan belum tentu menjamin keberadaan kuantitas dan kualitas informasi yang dibutuhkan masyarakat, terutama investor. Pengungkapan informasi yang kurang memadai dapat merugikan pemegang saham, dan informasi yang disajikan dapat menyebabkan keputusan investasi yang salah.

Beberapa perusahaan Worldwide mempublikasikan informasi keuangan perusahaan-perusahaan, terutama perusahaan yang go public melalui internet. Laporan keuangan bisa berformat Hyper Text Markup Language (HTML), dokumen PDF (Portable Data Format), excel maupun word. Informasi keuangan yang disajikan dalam website meliputi laporan keuangan yang lengkap dan financial highlights yaitu ringkasan laporan keuangan (Agustina, 2008).

Perusahaan banyak yang telah menata ulang websitenya dan hal ini digunakan sebagai penyebaran informasi keuangan. Tipe pengungkapan informasi ini sukarela (*voluntary*) dan belum diatur (*unregulated*). Literatur akuntansi telah banyak menjelaskan mengenai pengungkapan keuangan perusahaan namun fokusnya pada pelaporan sukarela melalui media tradisional yaitu laporan tahunan yang dicetak (*print-based annual report*). Akan tetapi, masih sedikit penelitian mengenai pengungkapan informasi perusahaan. Perkembangan Internet sebagai media untuk penyebaran informasi keuangan perusahaan menciptakan suatu lingkungan pelaporan perusahaan yang mungkin berbeda dari lingkungan tradisional yang berbasis cetak (Agustina, 2008).

Penggunaan internet untuk pelaporan keuangan juga masih bersifat sukarela sehingga memungkinkan perusahaan untuk bereksperimen. Penelitian di bidang tersebut masih jarang dilakukan sehingga penting untuk dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji secara empiris

pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan informasi pada website perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan informasi perusahaan di website pernah dilakukan beberapa peneliti seperti Bahl dan Lal (2012), Baubaker et.al (2012), dan Almilia (2008). Bahl dan Lal (2012) membuktikan bahwa profitabilitas, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan melalui website perusahaan. Baubaker et.al (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan, kualitas audit, konsentrasi kepemilikan, penerbitan obligasi, dan tipe perusahaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan melaluik website. Sedangkan penelitian Almilia (2008) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi keuangan, ROE dan Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan informasi keuangan, ukuran perusahaan dan kepemilikan mayoritas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Bahl dan Lal (2012) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengungkapan informasi perusahaan di website dan karakteristik perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi perusahaan dengan

menggunakan website perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai pengungkapan informasi perusahaan dengan menggunakan website perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian kepemilikan manajerial sebagai variabel independen. Pemilihan variabel-variabel kepemilikan manajerial karena menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga dirinya sendiri salah satunya adalah informasi mengenai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti ingin menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan informasi perusahaan di website resmi perusahaan. Untuk itu penulis mengambil judul skripsi "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Perusahaan di Website Perusahaan Manufaktur di Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan?

2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance* di website perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu akuntansi dalam hal pemahaman tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami pengaruh karakteristik perusahaan terhadapluas pengungkapan informasi perusahaan di website perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang berisi tentang variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan data khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan langkah analisis sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan memuat secara singkat mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang ditujukan pada berbagai pihak.